



## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator kinerja daerah adalah alat ukur spesifik untuk memberikan gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah pada akhir periode masa jabatan. Hal ini ditunjukkan dari akumulasi pencapaian indikator outcome program pembangunan daerah setiap tahun atau indikator capaian yang bersifat mandiri setiap tahun sehingga kondisi kinerja yang diinginkan pada akhir periode RPJMD dapat dicapai.

Informasi yang diolah untuk mengevaluasi capaian indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah provinsi, merupakan informasi yang menggambarkan keadaan senyatanya pada setiap kabupaten/kota, sedangkan untuk kabupaten/kota, pada setiap kecamatan di wilayah masing-masing. Pemerintah daerah pada dasarnya dapat mengembangkan dan/atau menyeleksi informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah.

Penetapan indikator dan asumsi pembangunan daerah tahun 2017-2022 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, dan visi misi kepala daerah terpilih periode 2017-2022. Selain itu, kondisi awal juga menjadi pertimbangan dalam upaya untuk menentukan target kinerja serta memperhatikan peluang dan tantangan selama kurun waktu lima tahun mendatang sampai dengan tahun 2022. Penetapan indikator kinerja daerah pada Dinas Pangan tersebut dapat di lihat pada tabel 7.1



Tabel 7.1  
Indikator Kinerja Dinas Pangan yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Koefisien varian harga pangan strategis di tingkat produsen dan konsumen	CV Beras $\leq$ 1%	CV Beras $\leq$ 5%	CV Beras $\leq$ 5%	CV Beras $\leq$ 5%	CV Beras $\leq$ 5%	CV Beras $\leq$ 5%	CV Beras $\leq$ 5%
		CV Cabe $\leq$ 31,2 %	CV Cabe $\leq$ 25%	CV Cabe $\leq$ 25%	CV Cabe $\leq$ 25%	CV Cabe $\leq$ 25%	CV Cabe $\leq$ 25%	CV Cabe $\leq$ 25%
		CV Daging Ayam 8,61 %	CV Daging Ayam 10%	CV Daging Ayam 10%	CV Daging Ayam 10%	CV Daging Ayam 10%	CV Daging Ayam 10%	CV Daging Ayam 10%
2.	Peningkatan Skor PPH konsumsi jadi 87	77,1	79	81	83	85	87	87
3.	persentase pangan yang aman dikonsumsi	78	80	83	86	89	92	92
4.	Kenaikan Skor PPH Ketersediaan	78,78	79,8	81,9	84	86	88	88
5.	Persentase jumlah penduduk rawan pangan yang keluar dari kategori penduduk rawan pangan	N.A	1	1,1	1,1	1,1	1,1	6,5
6.	Persentase Cadangan Pangan	0,9	3	2,7	2,8	2,9	3	-